BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini masyarakat semakin cermat dalam menilai dampak sosial yang ditimbulkan akibat aktifitas perusahaan. Hal ini menimbulkan berbagai tuntutan kepada perusahaan agar dapat memperhatikan dampak yang ditimbulkan karena keberadaan perusahaan dalam lingkungan masyarakat dapat membawa pengaruh bagi kehidupan sosial, ekonomi serta budaya. Perusahaan dalam bisnisnya mungkin tidak hanya memprioritaskan keuntungan perusahaan tetapi juga menjadi perhatian adalah kesejahteraan masyarakat sosial. Maka diperlukan tanggung jawab sosial perusahaan atau sering disebut *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang bisa dikatakan sebagai suatu kepercayaan bahwa perusahaan dalam menjalankan fungsi, mengorganisasikan dan mengelolah usaha akan membuat keputusan yang didasarkan kepada pemaksimum kepentingan sosial dan ekonomi serta lingkungan.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan yang didasarkan pada *triple bottom lines* yakni *profit, people* dan *planet* yang memperhatikan keadaan keuangan, sosial dan lingkungan (Pramukti *et al*, 2019). Sejauh ini pengungkapan CSR yang disetujui perusahaan industri sektor perkebunan masi terlihat belum merata, dalam hal ini perusahaan yang mengimplementasikan kegiatan CSR di bidang lingkungan masyarakat sosial. Akibat perkebunan kelapa sawit yang menjadi

penyebab kerusakan lingkungan, limbah cair dan gas buang *crude plam oil* (CPO) yang dikaitkan dengan pemanasan global, dan sungai yang terkontaminasi dengan limbah berbahaya. Dikutip dari <https://www.beritagar.id/artikel/berita/perkebunan-kelapa-sawit-di-antara-keuntungan-dan-kerusakan-lingkungan>. Belakangan ini juga banyak peristiwa yang terjadi akibat kegiatan perusahaan perkebunan, yakni kebakaran hutan dan juga pencemaran lingkungan, serta penggunaan lahan yang tidak mendapatkan izin dari pemilik lahan. Dikutip dari artikel “Kehilangan Hutan Berati Kehilangan Segalanya”.

Corporate Social Responsibility dapat digunakan sebagai alat komunikasi antar investor dalam perusahaan dengan masyarakat, sehingga dengan program pertanggung jawaban sosial citra perusahaan terhadap masyarakat akan terjaga dan didukung penuh oleh masyarakat dengan sikap peduli terhadap lingkungan sosial. Pernyataan ini diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Sholikha Dkk. 2019) yang menyatakan bahwa dengan melakukan CSR dapat meminimalisir resiko dan meningkatkan profitabilitas perusahaan serta memberikan manfaat melalui citra positif. Penelitian yang dilakukan (Risqyantini, 2017) juga menyatakan bahwa terdapat dampak positif signifikan antara pengungkapan CSR dengan kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan ROA. Tetapi ada juga peneliti yang berbeda temuannya, mengatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengungkapan CSR dengan kinerja keuangan yang di proksikan dengan ROA. Hasil penelitian Made Cahyani dan Budiasih

menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh pada kinerja keuangan di perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI.

Seiring berkembangnya teknologi informasi dalam dunia bisnis, mengharuskan perusahaan memiliki keunggulan dalam bersaing. Dalam melakukan bisnis para pelaku usaha tidak hanya mengandalkan *tangible assets* atau aset berwujudnya, tetapi juga perusahaan perlu menggunakan *intangible assets* atau aset tak berwujud untuk berinovasi mempertahankan strategi peningkatan kinerja perusahaan (Norkhaista dan Sari, 2017). Adapun faktor yang mempengaruhi peningkatan kinerja perusahaan seperti *Intellectual Capital* yang menjadi pertimbangan pelaku usaha. *Intellectual Capital* merupakan aset tak berwujud berupa pengetahuan yang dimiliki karyawan dalam suatu perusahaan untuk meningkatkan nilai tambah dan keunggulan suatu perusahaan (Salim dan Karyawati dalam Novita dan Susilowibowo, 2017). Hasil penelitian Prastuti dan Budiasih (2019) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Novita dan Susilowibowo (2017) juga dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang di proksikan dengan ROA. Perusahaan yang memiliki *Intellectual Capital* (IC) yang baik, maka perusahaan akan mampu mengelola asetnya secara efektif dan efisien sehingga kinerja keuangan akan meningkat. IC memiliki dampak yang besar terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam menciptakan nilai (*value creation*), maka IC harus mendapatkan perhatian yang cukup (Mariyantini, 2018).

Kinerja keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan merupakan indikator dari baik buruknya keputusan manajemen dalam pengambilan keputusan. Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan ini merupakan informasi yang dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan yang dilakukan manajemen untuk dapat memenuhi kewajibannya terhadap penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Untuk mencapai tujuannya, perusahaan memerlukan modal atau dana yang cukup. Sumber dana yang dibutuhkan perusahaan berasal dari sumber internal dan sumber eksternal perusahaan. Dana yang berasal dari sumber internal merupakan dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri. Sedangkan dana yang berasal dari sumber eksternal merupakan dana yang berasal dari luar perusahaan. Dana ini berasal dari para kreditur dan pemilik, peserta atau pengambil bagian didalam perusahaan. Dana dari para kreditur merupakan hutang bagi perusahaan yang disebut sebagai modal asing. Pemilihan sumber dana menjadi pertimbangan yang matang bagi manajemen perusahaan dengan membandingkan kekurangan dan kelebihan dari masing masing alternatif pendanaan yang tersedia. Hutang akan menimbulkan beban bagi perusahaan. Semakin besar pinjaman, maka semakin besar pula beban bunga yang akan di kembalikan atau dibayarkan. Biaya yang berupa bunga tersebut biasa disebut sebagai *financial leverage*.

Menurut Wiagustini dalam Sukarya dan Baskara (2019) *Leverage* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur pendanaan suatu perusahaan yang berasal dari utang. *Leverage* juga memiliki arti suatu kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban finansial yang dimiliki baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Sartono (2011) menyatakan bahwa “*Financial Leverage* menunjukkan proporsi atas penggunaan hutang untuk membiayai investasinya”. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa perlu dilakukan analisis *leverage* karena dengan melakukan analisis *laverage* perusahaan akan mengetahui perolehan dana yang bersumber dari utang dan dapat diketahui sejauh mana pengaruh pinjaman yang diambil perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Dalam penelitian Shella Ekawati dkk. (2014) menyatakan bahwa secara parsial *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROI dan ROE. Pada penelitian An Suci Azzahra, Nasib (2019) menyatakan bahwa *Leverage Ratio* yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan pertambangan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan faktor utama menentukan keberhasilan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya, dengan menggunakan sumber daya yang dimilikinya. Kinerja perusahaan dapat dinilai dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan yang dimiliki perusahaan. *Annual Report* adalah salah satu sarana perusahaan yang digunakan

untuk mengungkapkan informasi keuangan perusahaan. Irham Fahmi (2011) berpendapat bahwa dengan mengetahui kinerja keuangan maka dapat dilakukan analisis untuk mengetahui apakah perusahaan telah melakukan kegiatan operasionalnya dengan benar dan sesuai dengan aturan pelaksanaan.

Kinerja keuangan dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) mengakibatkan pengguna laporan keuangan dapat mengetahui dan memantau perkembangan perusahaan secara berkala atau setiap tahunnya. ROA sendiri berfungsi untuk mengukur seberapa besar profitabilitas yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan sumber daya atau aset yang dimilikinya. Alasan memilih *Return On Assets* (ROA) karena ROA merupakan alat ukur yang dapat menggambarkan secara keseluruhan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Penelitian ini dilakukan di industri pertanian pada sektor perkebunan yang terdaftar di BEI dengan alasan bahwa disana terdapat banyak informasi, seperti aktifitas pada industri pertanian sektor perkebunan banyak menimbulkan efek negatif pada lingkungan untuk daerah sekitar sehingga perusahaan perlu menerapkan program CSR dengan pelaksanaan yang tegas sebagai timbal balik untuk masyarakat setempat.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Leverage* dan *Intellectual* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka didapat rumusan masalah dalam penelitian yakni:

1. Apakah terdapat pengaruh positif antara CSR dengan kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh negatif antara *Intellectual Capital* dengan kinerja keuangan perusahaan?
3. Apakah terdapat pengaruh positif antara *Leverage* dengan kinerja keuangan perusahaan?

C. Batasan masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Periode penelitian yang digunakan adalah tahun 2015-2018
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan industri pertanian pada sektor perkebunan yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode tahun 2015-2018.
3. Variabel dependen yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA
4. Variabel independent yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh pengungkapan CSR yang diukur dengan CSRIj, *Leverage* yang diukur dengan DER, *Intellectual Capital* yang diukur dengan VAIC.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah di ajukan pada penelitian ini maka tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui pengaruh antara pengungkapan CSR dengan kinerja keuangan perusahaan?
2. Mengetahui pengaruh antara *Intellectual Capital* dengan kinerja keuangan perusahaan?
3. Mengetahui pengaruh antara *Leverage* dengan kinerja keuangan perusahaan?

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terkait, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi perpustakaan kampus UMBY terutama referensi yang berhubungan dengan CSR, *Intellectual Capital* dan *Leverage*. Selain itu, sebagai bahan informasi mengenai pentingnya melakukan pengungkapan CSR, adanya *Intellectual Capital* dan *Leverage*. Manfaat terakhir di harapkan menjadi sebuah masukan bagi setiap perusahaan khususnya industri pertanian sektor perkebunan

2. Manfaat Praktis

Bagi penulis, dengan adanya penelitian ini akan menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dalam memahami pengaruh pengungkapan CSR, adanya *Intellectual Capital* dan *Leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Bagi perusahaan, penelitian ini bermanfaat

untuk mengetahui dan memahami pentingnya melakukan program pengungkapan CSR, adanya *Intellectual Capital* dan *Leverage*.

F. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Bab ini akan menjelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yang akan digunakan penulis sebagai dasar untuk mendukung pengolahan data yang diperoleh, serta penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian ini sebagai perumusan dan pengembangan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi penjelasan mengenai tentang lokasi penelitian dan juga penjelasan tentang metode penelitian yang digunakan. Dijelaskan juga mengenai populasi dan sampel serta teknik penyampelan, teknik pengumpulan data variabel penelitian dan metode analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Membahas tentang hasil analisis data dan hasil penelitian yang diperoleh.

BAB V Penutup

Membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran dari penelitian yang di lakukan.